



ABSTRAK

ANALISIS KOMUNIKASI HUMAS DINDIKPORA DALAM MENJAGA EKSISTENSI BUDAYA YOGYAKARTA (STUDI KASUS: PROGRAM GAGRAG NGAYOGYAKARTA)

Ayubela Pancawati
5201711220

Penelitian ini mengeksplorasi strategi komunikasi yang digunakan oleh Humas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DINDIKPORA) Kota Yogyakarta dalam menjaga eksistensi budaya Yogyakarta melalui program Gagrag Ngayogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural di sekolah harus terintegrasi dengan berbagai mata pelajaran yang relevan dan didasarkan pada kondisi sosial anak, bukan semata hasil adopsi dari konsep pendidikan multikultural bangsa lain. Program Gagrag Ngayogyakarta melibatkan penggunaan pakaian tradisional oleh pegawai DINDIKPORA pada hari-hari tertentu, sebagai upaya untuk mempertahankan budaya lokal. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa komunikasi internal yang efektif melalui media sosial, khususnya WhatsApp Group, berperan penting dalam kesuksesan program ini. Antusiasme dan keterlibatan pegawai dalam program ini menunjukkan pentingnya komunikasi humas dalam mencapai tujuan organisasi.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Humas, Pendidikan Multikultural, Budaya Yogyakarta, Program Gagrag Ngayogyakarta

ABSTRACT

ANALYSIS OF DINDIKPORA PUBLIC RELATIONS COMMUNICATION IN MAINTAINING THE EXISTENCE OF YOGYAKARTA CULTURE (CASE STUDY: GAGRAG NGAYOGYAKARTA PROGRAM)

Ayubela Pancawati
5201711220

This study explores the communication strategies used by the Public Relations of the Yogyakarta City Education, Youth and Sports Agency (DINDIKPORA) in maintaining the existence of Yogyakarta culture through the Gagrag Ngayogyakarta program. The research method used is qualitative with a case study approach, involving interviews, observations, and documentation. The research findings indicate that the implementation of multicultural education in schools must be integrated with various relevant subjects and based on the child's social conditions, not merely the result of adopting the concept of multicultural education from other nations. The Gagrag Ngayogyakarta program involves the use of traditional clothing by DINDIKPORA employees on certain days, as an effort to maintain local culture. The results of the study revealed that effective internal communication through social media, especially WhatsApp Group, plays an important role in the success of this program. The enthusiasm and involvement of employees in this program demonstrate the importance of public relations communication in achieving organizational goals.

Keywords: *Communication Strategy, Public Relations, Multicultural Education, Yogyakarta Culture, Gagrag Ngayogyakarta Program*